

KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM PERAN MENGUBAH KARAKTER SISWA DISEKOLAH

Rona Napitupulu *¹
Dolan Naibaho ²

^{1,2} IAKN Tarutung

*e-mail: ronanapitupulu9@gmail.com ¹, dorlannaibaho4@gmail.com ²

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru PAK dalam mengubah karakter siswa. Pendidikan Agama Kristen merupakan wadah pembentukan dan pembinaan peserta didik berkarakter sehingga kelak dapat menjadi individu berkarakter Kristiani yang dapat bersuara Kebenaran Tuhan di tengah berbagai persoalan yang dihadapi oleh siswa. Peran guru pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap siswa baik sebagai pengajar, tetapi juga sebagai utusan Tuhan untuk memperlengkapi anak-anak didiknya dengan segudang ilmu, iman dan juga moral yang baik. Siswa/i memiliki karakter yang berbeda karena ada dalam tahap pencarian jati diri sehingga perilaku siswa/i ada yang selalu bermasalah setiap harinya kepada guru.

Guru memainkan peran penting dalam pendidikan, mempengaruhi melalui pengajaran dan keteladanan. Potensi peserta didik hendaknya dikembangkan tidak hanya pada kecerdasan dan keterampilan saja, melainkan seluruh aspek kepribadiannya. Guru dituntut tidak hanya memahami atau mampu mengajar dan belajar, tetapi juga memotivasi siswa. Guru PAK harus memahami konsep motivasi untuk menjadi penggerak perkembangan intelektual, emosional, sosial dan spiritual-spiritual peserta didik.

Kata kunci: Peran, Karakter, siswa

Abstract

The purpose of this writing is to find out the role of PAK teachers in changing students' characters. Christian religious education is a forum for the formation and development of students with character so that in the future they can become individuals with Christian character who can speak God's truth in the midst of various problems faced by students. The role of a Christian religious education teacher has full responsibility towards students both as a teacher, but also as a messenger from God to equip their students with a wealth of knowledge, faith and good morals. Students have different characters because they are in the stage of finding their identity so that some students' behavior is always problematic for the teacher every day.

Teachers play an important role in education, influencing through teaching and example. Students' potential should be developed not only in intelligence and skills, but also in all aspects of their personality. Teachers are required not only to understand or be able to teach and learn, but also to motivate students. PAK teachers must understand the concept of motivation to be a driver of students' intellectual, emotional, social and spiritual development.

Keywords: Role, Character, students

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap orang memerlukan pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, membangun budi pekerti dan menentukan masa depan, sehingga pendidikan merupakan suatu proses yang dipimpin atau diarahkan oleh manusia, dan humanisasi berarti seseorang mempunyai tanggung jawab. Satu sama lain, yaitu dengan menjadikan mereka pribadi yang dapat berperilaku baik dalam segala lingkungan. Pendidikan adalah kegiatan sadar masyarakat dan negara melalui bimbingan, pengajaran atau kepemimpinan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat dan mempersiapkan peserta didik agar dapat berfungsi dengan baik dalam berbagai lingkungan kehidupan di masa depan. "pendidikan adalah hidup, artinya segala pengalaman merupakan pendidikan yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup". segala kegiatan yang dilakukan bernilai pendidikan dan berlangsung sepanjang hayat tanpa terbatas waktu. (Redja Mudyahardo 2001:3) . Peran guru dalam membentuk karakter siswa merupakan bagian penting dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Anak-anak yang berasal dari latar belakang dan permasalahan keluarga yang berbeda-beda sangat memerlukan perhatian khusus dari setiap guru untuk membimbing dan membantu anak dalam

pengembangan karakter. Dalam hal ini guru tidak hanya sekedar menjalankan tugas mengajarnya saja, namun guru juga dapat berperan sebagai orang tua di sekolah yang bertanggung jawab terhadap perkembangan karakter anak, sehingga anak tidak hanya mendapat banyak ilmu untuk memenuhi ilmu akademisnya. . . persyaratannya, namun anak juga dibekali dengan pembentukan karakter, ada baiknya anak menjadi pemimpin atau pribadi kelak yang cerdas dan temperamental.

Seorang guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar, dimana mengajar merupakan profesi yang sangat mulia dan merupakan amanah yang diberikan Tuhan kepada setiap orang. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Di mana pun pembelajaran dan pendidikan berlangsung, diharapkan akan tercipta guru-guru yang berkualitas. Guru juga mendorong siswa untuk berani berperilaku baik dan berani bertanggung jawab atas setiap perbuatannya. Dalam dunia pendidikan, istilah guru sudah tidak asing lagi. Menurut pemikiran lama, guru adalah sosok manusia yang patut dikagumi dan ditiru. Digugu artinya semua yang dikatakannya dapat dipercaya. Meniru artinya setiap perilaku harus menjadi teladan atau teladan bagi masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut, nilai seorang guru hendaknya adalah siapa saja yang perkataannya dapat dipercaya dan perilakunya dapat menjadi teladan bagi masyarakat.

Guru PAK adalah seorang profesional di bidangnya, yang peranan utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan menilai segala sesuatu yang diajarkan kepada peserta didik, dan sumber pengajarannya adalah Alkitab. Sebagai pendidik, guru PAK harus berpegang pada standar mutu integritas yang mencakup tanggung jawab, wewenang, kemandirian, dan disiplin. Sebagai pembelajaran, guru PAK harus mengembangkan sikap, budi pekerti, nilai moral serta mampu mengembangkan potensi peserta didik yang beriman kepada Yesus dan taat kepada Yesus hingga kedewasaan rohani. Dalam pendidikan PAK, guru berperan sebagai asisten pribadi dalam kehidupan setiap siswa. Guru PAK dikatakan sebagai guru yang mumpuni dalam bidang pengajaran PAK, memberikan ilmu kepada siswanya agar mereka dapat mengenal Tuhan Yesus Kristus dan imannya hingga dewasa. Menurut Blandin, guru PAK adalah guru yang menjadi landasan atau landasan bagi pengembangan kepribadian peserta didik, oleh karena itu prinsip pembelajaran dengan memberi keteladanan sangat penting agar peserta didik tidak hanya kaya akan ilmu agama saja, melainkan pengalaman, mengenal dan meniru. Sikap guru agamanya yang menjadi teladan baik dalam bersikap maupun berperilaku.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode studi Pustaka yang berarti penulis mendapat sumber data dari berbagai sumber ilmiah yaitu, buku-buku jurnal, dan laporan penelitian dan yang lainnya yang bersifat online. sumber data ilmiah disesuaikan dengan topik pembahasan sehingga dapat memberikan dasar teologis dari peran guru PAK dalam mengubah karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KARAKTER

1. Pengertian Karakter

Dalam KKBI karakter diartikan sebagai perangai, tabiat, dan sifat yang membedakan satu orang dengan orang lain. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara seorang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (a person of character) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral. Karakter diartikan sebagai rasyd, yaitu gabungan antara nalar, kesucian jiwa, dan kesadaran moral. karakter terbentuk secara bertahap dari perjalanan hidup seseorang, dan terbangun oleh ilmu pengetahuan, banyaknya pengalaman, serta penilaian terhadap pengalaman tersebut. Orang yang berpikir positif dan selalu melakukan kebaikan, artinya karakter yang baik telah melekat pada diri

dan hati orang tersebut (Quraish Shihab). Jadi, karakter adalah seperangkat nilai mengarah pada suatu sistem yang menjadi landasan berpikir, sikap dan perilaku manusia. Melakukan tidak dapat diwariskan, karakter tidak dapat dibeli dan karakter tidak dapat diubah. Karakter harus dibangun dan berkembang setiap hari melalui proses yang panjang.

2. Pemahaman Guru PAK dalam pembentukan karakter Siswa

Setiap siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Ada yang biasanya pendiam, patuh dan disiplin, namun ada juga siswa yang sangat aktif dan kreatif. Sebagai pendidik, guru tentu ingin setiap siswanya mempunyai karakter yang baik. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan peran aktif guru dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa khususnya di sekolah. Guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Keberhasilan seorang guru adalah ketika siswanya mempunyai karakter yang baik, dimana sikap dan tindakannya sesuai dengan karakter siswanya. Kehendak Tuhan. Guru menjadi teman, sahabat, pengajar, rekan kerja, pendamping, orangtua, dan semua kemampuan individu yang memungkinkan proses belajar disekolah berjalan dengan baik didalam kelas. Kegiatan mendidik berkaitan dengan eksistensi keseluruhan individu dalam relasinya dengan orang lain dan lingkungannya (Doni Koesoema A. Dalam bukunya Pendidikan Karakter Di Zaman).

Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran tidak dapat dibatasi hanya di dalam kelas. Pendidikan dapat dan memang terjadi di mana saja, termasuk ketika guru bertemu dan berinteraksi dengan siswa, ketika mereka berbelanja di pasar, bertemu di halte bus, atau makan di restoran. Guru sebagai pendidik yang berkarakter tentu berhak menggambarkan hubungan antar individu dalam dunia pendidikan, karena menjadi guru pada hakikatnya menjadikan dirinya sebagai teladan bagi peserta didik. Sebagai guru kehidupan, tugasnya bukan hanya menjadikan peserta didik cerdas dan menguasai materi, tetapi membesarkan mereka sebagai manusia utuh dan utuh, sehingga dapat terus berkembang dalam perjumpaan dengan orang lain sehingga menguatkan individualitas dan keunikannya.

3. Cara Guru PAK Dalam Membentuk Karakter Siswa

A. Memberikan Contoh Yang Baik

Guru adalah orang tua siswa di sekolah tersebut jadi Guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa. Karena apapun yang dilakukan guru, baik nasehat maupun perintah, siswa memperhatikan dan mengikuti. Jika gurunya baik, sopan, tegas, disiplin dan baik terhadap orang lain, maka siswa akan meniru perilaku tersebut. Sebaliknya, jika guru bersikap kasar dan tidak sopan, tidak menutup kemungkinan siswa akan meniru perilaku buruk tersebut. Jadi usahakan bapak dan ibu, guru selalu menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Ingatlah bahwa siswa sering kali mengingat gurunya bukan hanya karena pelajarannya, tetapi juga karena sifat-sifat gurunya.

B. Menyelipkan pesan moral di setiap pembelajaran

Cara lain untuk membangun karakter siswa adalah dengan menyampaikan pesan moral kepada siswa dalam setiap pembelajaran. Hal ini menyadarkan para siswa bahwa ilmu yang dipelajarinya sangat bermanfaat bagi masa depannya dan orang lain. Misalnya pada saat mengajar biologi, guru dapat menekankan pentingnya tidak membuang sampah sembarangan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mengetahui bahayanya pengelolaan sampah yang sembarangan, namun juga meningkatkan pemikiran kritis dan kepedulian terhadap lingkungan.

C. Memberikan penghargaan dan apresiasi

Siswa senang bila usaha dan kerja kerasnya diakui atau dihargai. Oleh karena itu, tidak ada salahnya guru mengapresiasi dan mengapresiasi hasil kerja dan kerja keras siswa. Penghargaan dan pengakuan ini diberikan tidak hanya ketika siswa mencapai prestasi akademik, seperti menjuarai olimpiade, namun juga dapat diberikan atas kemajuan siswa dalam belajar, meskipun kemajuannya kecil. Kami mengucapkan selamat dan terima kasih kepada para siswa atas kemajuan mereka. Pemberian penghargaan dan pengakuan kepada siswa dapat lebih mengembangkan karakter siswa yang lebih percaya diri dan bersemangat belajar karena merasa dihargai dan diakui.

D. Bersikap jujur dan terbuka

Tidak semua orang lepas dari kesalahan, termasuk guru. Ketika guru melakukan kesalahan, jangan malu mengakuinya dan meminta maaf kepada siswa. Sikap jujur dan terbuka ini nantinya akan ditiru oleh siswa dan merupakan contoh sikap yang patut ditiru oleh siswa.

E. Mengajarkan sopan santun

Selain kejujuran dan keterbukaan, siswa juga harus diajarkan sopan santun. Hal ini dikarenakan terkadang siswa melakukan tindakan kasar secara tidak sengaja karena mereka tidak mengetahui bahwa apa yang dilakukannya adalah tindakan kasar. Oleh karena itu, guru harus mengajarkan sopan santun kepada siswa. Jika mereka melakukan sesuatu yang kasar, tegurlah mereka dengan lembut dan tidak menghakimi, karena ini adalah salah satu cara untuk mengajarkan sopan santun kepada siswa Anda. Hindari menegur siswa secara kasar, apalagi sampai menggunakan kata-kata kasar. Hal ini membuat siswa merasa malu dan benci kepada guru.

F. Memberikan Inspirasi

Cara lain untuk membangun karakter siswa adalah dengan menceritakan kisah sukses atau pengalaman Anda sendiri kepada siswa. Kisah-kisah inspiratif seperti itu biasanya menimbulkan minat dan motivasi pada siswa untuk mencapai tujuan atau impiannya. Memberikan kisah-kisah inspiratif juga dianggap lebih mudah dipahami siswa dibandingkan mendiktekan apa yang seharusnya. Bahkan tak jarang pelajar meniru tingkah laku atau tingkah laku orang-orang terkenal melalui kisah-kisah inspiratif tersebut.

KOMPETENSI KEPERIBADIAN

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Mulyasa; 2009).

2. Tugas Guru Pendidikan Agama Kristen

A. Mengajar (kognitif) yaitu mengembangkan dan meneruskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik.

B. Mendidik (Afektif) yaitu mengembangkan dan meneruskan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik.

C. Melatih (Psikomotorik) yaitu mengembangkan keterampilan dan menerapkan demi masa depan anak didik.

KESIMPULAN

Pendidikan adalah kegiatan sadar masyarakat dan negara melalui bimbingan, pengajaran atau kepemimpinan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat dan mempersiapkan peserta didik agar dapat berfungsi dengan baik dalam berbagai lingkungan kehidupan di masa depan. "pendidikan adalah hidup, artinya segala pengalaman merupakan pendidikan yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup". segala kegiatan yang dilakukan bernilai pendidikan dan berlangsung sepanjang hayat tanpa terbatas waktu (Redja Mudyahardo 2001:3). Sebagai pendidik, guru PAK harus berpegang pada standar mutu integritas yang mencakup tanggung jawab, wewenang, kemandirian, dan disiplin. Sebagai pembelajaran, guru PAK harus mengembangkan sikap, budi pekerti, nilai moral serta mampu mengembangkan potensi peserta didik yang beriman kepada Yesus dan taat kepada Yesus hingga kedewasaan rohani. Dalam pendidikan PAK, guru berperan sebagai asisten pribadi dalam kehidupan setiap siswa. Peran guru dalam membentuk karakter siswa merupakan bagian penting dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Anak-anak yang berasal dari latar belakang dan permasalahan keluarga yang berbeda-beda sangat memerlukan perhatian khusus dari setiap guru untuk membimbing dan membantu anak dalam pengembangan karakter. Karakter adalah seperangkat nilai mengarah pada suatu sistem yang menjadi landasan berpikir, sikap dan perilaku manusia. Melakukan tidak dapat diwariskan, karakter tidak dapat dibeli dan karakter tidak dapat diubah. Karakter harus dibangun dan berkembang setiap hari melalui proses yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Hamka Abdul, pendidikan Karakter Berpusat pada Hati, Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2011
- Andrianti, Sarah 2019. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran Literasi", Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika Fadilah, 2021. pendidikan Karakter, Bojonegoro-Jawa Timur: CV Agrapana Media
- Abdul Kadir dkk, Dasar-Dasar Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2014), h.60
- Andrianti, Sarah, 2019. 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Fasilitator Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Literasi', Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika
- Hilda Karli, Apa, Mengapa, dan Bagaimana Sertifikasi Guru Dilaksanakan (Jakarta: GenerasiInfo Media, 2009), h.9
- H.A.R. Tilaar, Membenah Pendidikan Nasional (Jakarta: Rikene Cipta, 2002), 89.
<https://ojs.sttkingdom.ac.id/index.php/Theo/article/view/15/19>
- Ibid
- Homrighausen, E.G. dan I.H. Enklaar, Pendidikan Agama Kristen, Jakarta: BPK GM, 1982
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Weinata Sairin, Identitas dan Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia Antara Konseptual dan Operasional (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), h.225
- Doni Koesoema A., Pendidikan Karakter Di Zaman Keblinger Mengembangkan Visi Guru Sebagai Pelaku Perubahan dan Pendidik (Jakarta: PT Grasindo, 2009), h.136
- Naibaho Dorlan. 2021. kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah.